

KONVERSI AGAMA
(STUDI KASUS KOMUNITAS HINDU DI DUSUN MANGGIS DESA
MANGGIS KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

BINTI NADHIROH

NIM. 933110713

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
KEDIRI

2017

ABSTRAK

BINTI NADHIROH, Dosen pembimbing Prof. H. Fauzan Saleh, Ph. D., dan Drs. M. Qomarul Huda, M. Fil. I.: *Konversi Agama (Studi Kasus Komunitas Hindu di Dusun Manggis Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri), Perbandingan Agama, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2017.*

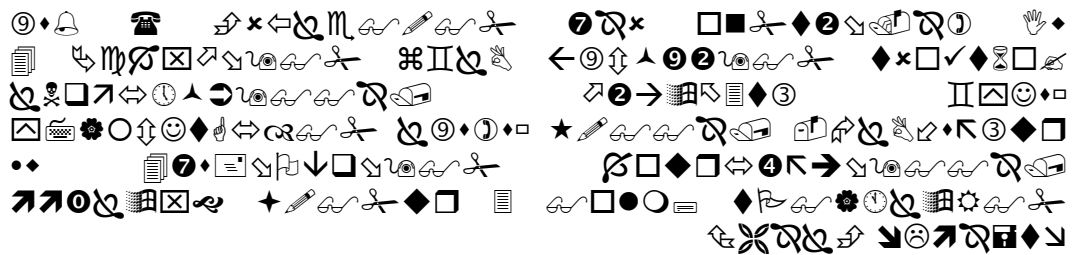
Kata kunci: Konversi Agama, Hindu

Indonesia merupakan negara yang bersemboyankan Bhineka Tunggal Ika. Sehingga Indonesia memiliki beranekaragam suku bangsa dan agama. Mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam. Namun sebelum Islam datang ke Indonesia, agama sebelumnya adalah Hindu dan Budha. Pemerintah memberikan kebebasan beragama kepada penduduknya. Dalam agama Islam pun juga memberikan kebebasan kepada masyarakat. Hal ini terdapat dalam penggalan surat al-Baqarah ayat 256 “*la>< ikra>ha fid-di>n*”, yang memiliki maksud bahwa tidak ada paksaan bagi orang awam untuk menganut keyakinannya. Penelitian ini dilakukan di Dusun Manggis dikarenakan masyarakatnya terdiri dari beranekaragam agama.

Penelitian ini dimaksudkan: Pertama, untuk mengetahui dan menganalisis kondisi keberagaman masyarakat di Dusun Manggis, Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kedua, untuk mengetahui dan menganalisis sejarah Konversi Agama di Dusun Manggis, Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, sosiologi, sejarah dan psikologi. Di sini peneliti berperan sebagai observer non partisipan. Sumber data primer didapatkan dari warga dusun Manggis, desa Manggis, kecamatan puncu. Metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yaitu mendeskripsikan kasus perkasus dan menyelesaikan permasalahan secara tuntas dengan terperinci.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi keberagaman masyarakat dusun Manggis adalah mereka hidup dengan rukun dan damai. Dikarenakan masyarakat menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia yang berkaitan dengan kebebasan beragama. Sehingga masyarakat dusun Manggis saling menghormati agama satu dengan agama yang lain. Ada dua versi mengenai sejarah terjadinya konversi agama di dusun Manggis, yaitu: pertama, masyarakat melakukan konversi agama atas kehendaknya sendiri. Kedua, masyarakat melakukan konversi agama bertujuan untuk menyelamatkan diri dari peristiwa G30S/PKI. Namun pada saat ini, masih ada masyarakat yang melakukan konversi agama. Hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal.

MOTTO



“Tidak ada paksaan untuk (menganut) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.¹

¹ Nandang Burhanudin, *Mushaf al-Burhan Edisi Wanita* (Bandung: Media Fitrah Rabbani, 2009), 42.

PERSEMBAHAN

Bersimpuh sedalam sanubariku, kulantunkan ucapan syukur kepadaMu ya Allah Alhamdulillah atas selesainya skripsi ini, yang khusus kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimah kasih atas kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah kehidupanku, semoga rahmat Allah kan selalu mengiringi tiap nafas kehidupanmu.
2. Guru-guruku, salam ta'dzim untukmu atas setiap do'a dan ilmu yang engkau berikan. Kan ku ukir selalu nasihatmu dalam hatiku sebagai bekal tuk menggapai cita-citaku kelak.
3. Semua saudaraku yang saya cintai dan sayangi (M. Adin Syaifullah, Siti Halimatus Sa'diyah, M. Hasannudin, M. Syaikhoni, dan Sinta Nur Fadhilah) semoga kita bisa menjadi insan yang sukses dalam segalanya.
4. Lembaga pendidikan STAIN Kediri dan Civitas Akademiknya yang telah membantu peneliti menambah ilmu dan berbagai pengalaman sebagai bekal kehidupan di masa mendatang.
5. Terindah, kawan-kawanku seperjuangan di Perbandingan Agama angkatan 2013. Semoga kisah yang telah kita ukir kan menjadi kenangan manis kini, esok dan selamanya.

ABSTRAK

BINTI NADHIROH, Dosen pembimbing Prof. H. Fauzan Saleh, Ph. D., dan Drs. M. Qomarul Huda, M. Fil. I.: *Konversi Agama (Studi Kasus Komunitas Hindu di Dusun Manggis Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri), Perbandingan Agama, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2017.*

Kata kunci: Konversi Agama, Hindu

Indonesia merupakan negara yang bersemboyankan Bhineka Tunggal Ika. Sehingga Indonesia memiliki beranekaragam suku bangsa dan agama. Mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam. Namun sebelum Islam datang ke Indonesia, agama sebelumnya adalah Hindu dan Budha. Pemerintah memberikan kebebasan beragama kepada penduduknya. Dalam agama Islam pun juga memberikan kebebasan kepada masyarakat. Hal ini terdapat dalam penggalan surat al-Baqarah ayat 256 “*la>< ikra>ha fid-di>n*”, yang memiliki maksud bahwa tidak ada paksaan bagi orang awam untuk menganut keyakinannya. Penelitian ini dilakukan di Dusun Manggis dikeranakan masyarakatnya terdiri dari beranekaragam agama.

Penelitian ini dimaksudkan: Pertama, untuk mengetahui dan menganalisis kondisi keberagamaan masyarakat di Dusun Manggis, Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kedua, untuk mengetahui dan menganalisis sejarah Konversi Agama di Dusun Manggis, Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, sosiologi, sejarah dan psikoogis. Di sini peneliti berperan sebagai observer non partisipan. Sumber data primer didapatkan dari warga dusun Manggis, desa Manggis, kecamatan puncu. Metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yaitu mendiskripsikan kasus perkasus dan menyelesaikan permasalahan secara tuntas dengan terperinci.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi keberagamaan masyarakat dusun Manggis adalah mereka hidup dengan rukun dan damai. Dikarenakan masyarakat menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia yang berkaitan dengan kebebasan beragama. Sehingga masyarakat dusun Manggis saling menghormati agama satu dengan agama yang lain. Ada dua versi mengenai sejarah terjadinya konversi agama di dusun Manggis, yaitu: pertama, masyarakat melakukan konversi agama atas kehendaknya sendiri. Kedua, masyarakat melakukan konversi agama bertujuan untuk menyelamatkan diri dari peristiwa G30S/PKI. Namun pada saat ini, masih ada masyarakat yang melakukan konversi agama. Hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Yang telah memberikan kesehatan fisik maupun rohani terlebih lagi memberikan karunia yang sangat besar nilainya yaitu kekuatan akal. Sehingga dengan itu semua peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KONVERSI AGAMA (STUDI KASUS KOMUNITAS HINDU DI DUSUN MANGGIS DESA MANGGIS KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI)” ini dengan baik.

Semoga *sholawat* serta *salam* selalu dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh barokah. Karena Nabi Muhammad SAW. Merupakan sang revolusioner sejati, beliau mengajarkan kepada semua manusia tentang kasih sayang dan persamaan harkat dan martabat. Semua manusia sama di hadapan Tuhan, hanya kadar ketaqwaannya yang membedakan.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tinggisnya kepada:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Kediri

2. Ibu Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.
3. Bapak Dr. Mohammad Arif, MA, selaku Ketua Program Studi Perbandingan Agama dan selaku Penguji Utama yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. H. Fauzan Saleh, Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Qomarul Huda, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mujiran selaku Kepala Desa Manggis yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Abah KH. Turmuzi Abror, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah yang selalu memberikan motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Muslih dan Ibu Suparti yang telah banyak memberi bantuan baik moril maupun materiil lebih-lebih spriritual sehingga penulis dapat

menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.

9. Semua teman-teman seperjuangan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Namun penulis sadar, sebaik apapun dalam penulisan skripsi ini, tidak akan lepas dari kesalahan maupun kekurangan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Kediri, 06 Mei 2017

Binti Nadhiroh

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbutjah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal Panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk أَي dan أَوْ.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Isla>m*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS ..	iii
NOTA BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kegunaan Penelitian.....	16
E. Telaah Pustaka	17
BAB II : LANDASAN TEORI.....	19

A.	Pengertian Konversi Agama	19
B.	Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konversi agama	23
C.	Proses konversi agama	28
D.	Pengertian agama Hindu	32
E.	Sejarah dan perkembangan Hindu	36
F.	Komunitas Hindu	44
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A.	Pendekatan dan jenis pendekatan.....	47
B.	Kehadiran peneliti	55
C.	Lokasi penelitian	55
D.	Sumber Data.....	56
E.	Pengumpulan Data	57
F.	Analisis Data	59
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	59
H.	Tahap-tahap Penelitian	62
BAB IV	: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	64
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
1.	Letak geografis dusun Manggis	64
2.	Letak demografis dusun Manggis	65
3.	Kondisi sosial	65
4.	Kondisi ekonomi	73
B.	Paparan Data	74
C.	Temuan penelitian.....	105

1. Kondisi Keberagaman Masyarakat Di Dusun Manggis Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.....	105
2. Sejarah Terjadinya Konversi Agama Di Dusun Manggis Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.....	106
BAB V : PEMBAHASAN	109
A. Kondisi Keberagaman Masyarakat Di Dusun Manggis Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri	109
B. Sejarah Terjadinya Konversi Agama Di Dusun Manggis Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri	112
BAB VI : PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Peta Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri 65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah penduduk menurut agama.....	65
Tabel 4.2 Tempat ibadah	66
Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	66
Tabel 4.4 Jumlah lembaga kependidikan	68
Tabel 4.5 kegiatan keagamaan umat Islam	69
Tabel 4.6 kegiatan keagamaan umat Hindu	69
Tabel 4.7 kegiatan keagamaan umat Khatolik	69
Tabel 4.8 kegiatan keagamaan umat Protestan	70
Tabel 4.9 Tempat/ fasilitas kesehatan	71
Tabel 4.10 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	72

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Bimbingan Skripsi	I
Lampiran 2. Mohon Izin Riset/ Penelitian	III
Lampiran 4. Surat Balasan Perizinan Penelitian	IV
Lampiran 5. Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi	V
Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....	VII
Lampiran 7. Dokumentasi	IX
Lampiran 8. Data Warga Berpindah Agama Dari Islam Ke Hindu	XII
Lampiran 9. Data Warga Berpindah Agama Dari Hindu Ke Islam	XIII
Lampiran 10. Data Warga Berpindah Agama Dari Khatolik Ke Islam	XIV
Lampiran 11. Riwayat Hidup	XV